

**LIRIK LAGU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN CERITA
FANTASI DI SMP NEGERI 2 GATAK SUKOHARJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
VETI FITRIA NOVIANA
A310150087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN
LIRIK LAGU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN CERITA FANTASI DI
SMP NEGERI 2 GATAK SUKOHARJO

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:
Veti Fitria Noviana
A310150087

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing



Dr. Yakub Nasucha, M.Hum

NIDN. 0013055701

HALAMAN PENGESAHAN

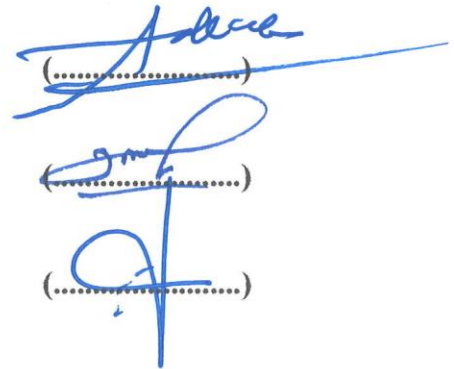
LIRIK LAGU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN CERITA FANTASI DI
SMP NEGERI 2 GATAK SUKOHARJO

OLEH
Veti Fitria Noviana
A310150087

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari Selasa, 13 Agustus 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.
(Ketua dan Penguji)
2. Prof. Dr. Abdul Ngalim M.M., M.Hum
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Laili Etika Rahmawati., S.Pd. M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)



(.....)
(.....)
(.....)

Surakarta, 13 Agustus 2019
Univesitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIP. 106504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Agustus 2019
Yang membuat pernyataan



Veti Fitria Noviana
NIM.A310150087

**LIRIK LAGU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN CERITA FANTASI di
SMP NEGERI 2 GATAK SUKOHARJO
Veti Fitria Noviana**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mendeskripsikan penerapan lirik lagu sebagai media pembelajaran cerita fantasi di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo. (2) Mendeskripsikan keefektifan lirik lagu sebagai media pembelajaran di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A dan kelas VII B sebagai kelas pengontrol. Objek penelitian ini adalah penerapan dan keefektifan lirik lagu sebagai media pembelajaran cerita fantasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) Penerapan lirik lagu sebagai media pembelajaran cerita fantasi di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo berhasil, dan dilakukan berdasarkan langkah-langkahnya. (2) Keefektifan lirik lagu sebagai media pembelajaran cerita fantasi dengan menggunakan lirik lagu yang berjudul “Sepatu Super” di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo hal itu terbukti dengan hasil nilai yang diperoleh peserta didik lebih baik dibandingkan dengan kelas pengontrol, dan jumlah pernyataan angket respons yang telah diisi oleh peserta didik menunjukkan banyak yang memilih pernyataan positif.

Kata kunci : Lirik Lagu, Media Pembelajaran, Cerita Fantasi.

Abstract

The objectives of this study are: (1) to describe the application of song lyrics as a medium of fantasy story learning in SMP 2 Gatak Sukoharjo. (2) describe the song lyrics of effectiveness as learning media in SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo. The subject of this study we wrrw students of class VII A and class VII B as the control class. The object of this research is the application of the effectiveness of song lyrics as a medium for fantasy story learning. Data collection method of observation, interviews and documentation. The result of the study showed (1) the application of song lyrics as a medium for fantasy story learning in SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo was successful, and carried out based on the steps. (2) the effectiveness of learning fantasy stories by using song lyrics entitled “Sepatu Super” in SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo as evidenced by the results obtained by students better with the control class, and the number of respons questionnaires that have been approved by students.

Keyword : song lyrics, learning media, fantasy stories.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha atau proses manusia dalam mencari ilmu, baik secara akademis maupun non akademis. Kemajuan teknologi pada zaman sekarang tumbuh semakin pesat. Guru dapat memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut untuk proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan. Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, peserta didik tidak akan bosan dan pembelajaran tidak menjadi monoton sehingga menjadikan pembelajaran yang menyenangkan.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Peserta didik mempelajari materi-materi yang bermanfaat yang telah diberikan oleh pendidik. Hal itu juga diungkapkan oleh Warsita dalam Sufanti, dkk, (2017: 10) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha untuk menjadikan peserta didik belajar dan membelajarkan peserta didik. Berdasarkan pernyataan tersebut, pembelajaran diartikan sebagai upaya menciptakan sebagai upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Pembelajaran menunjukkan usaha peserta didik mempelajari bahan pembelajaran.

Proses pembelajaran terdapat proses belajar mengajar antara guru dengan peserta didik. Mengajar merupakan proses guru membimbing atau memberikan ilmu pengetahuan atau pengalaman peserta didik yang belum pernah di ketahui peserta didik sehingga peserta didik menjadi terarah dalam kehidupannya.

Sedangkan belajar adalah usaha atau proses seseorang dari sesuatu yang tidak diketahuinya menjadi tahu untuk menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dan menjadi lebih maju dan berkembang pemikiran seseorang tersebut mulai dari sikap, dan kemampuan daya pikir.

Selain itu, guru juga harus memiliki inovasi agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan, selain itu guru juga harus menyiapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton. Inovasi pendidikan merupakan suatu temuan yang baru, gagasan atau ide seseorang yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran, untuk mencapai suatu tujuan

tertentu. Strategi merupakan metode atau cara seseorang guru dalam memberikan ilmu pembelajaran kepada siswa agar mencapai tujuan secara maksimal yang diinginkan oleh guru. Seperti yang diujarkan oleh Iskandarwassid dan Sunendar dalam Sufanti (2014: 25) Secara umum strategi ialah suatu garis-garis haluan bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Sedangkan Pembelajaran inovatif menurut Suyatno dalam Chasana (2012:2) adalah pembelajaran yang dikemas oleh guru atas dorongan gagasan atau teknik baru untuk kemajuan hasil belajar siswa. Pembelajaran inovatif ini perlu di diterapkan oleh pendidik di dalam kelas untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang sedang diajarkan oleh pendidik.

Pada penelitian ini memanfaatkan lirik lagu sebagai media pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal itu karena terdapat kesesuaian antara media pembelajaran yang digunakan dengan materi pembelajaran cerita fantasi. Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang mengenai hal-hal yang sudah dialami dan ditulis, dituangkan kedalam kelengkapan dimusik dan dapat dibedakan dari orang lain karena memiliki kekhasan setiap orang masing-masing. Hal itu sejalan dengan Menurut Daemono dalam Sari, dkk, (2016: 36) mengatakan bahwa lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya, lagu merupakan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya.

Pada penelitian ini dengan menerapkan media pembelajaran berupa lirik lagu tersebut tidak disadari oleh pendidik bahwa hal sepele seperti lirik lagu dapat mempermudah pendidik dalam memberikan materi, selain itu juga dapat mendorong peserta didik menemukan ide, dan kemudian dapat dituangkan kedalam tulisan, khususnya materi pembelajaran cerita fantasi. Cerita fantasi adalah cerita berupa khayalan, diluar dugaan manusia, ceritanya tidak masuk akal yang dibuat oleh pengarang sesuai yang ada didalam pikirannya.

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah penerapan lirik lagu sebagai media pembelajaran cerita fantasi dalam mata pelajaran Bahasa

Indonesia, dan keefektifan lirik lagu sebagai media pembelajaran cerita fantasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan alasan demikian peneliti, ingin mengetahui penerapan lirik lagu sebagai media pembelajaran cerita fantasi, dan juga keefektifan lirik lagu sebagai media pembelajaran cerita fantasi kelas VII A di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo. Sebelumnya penelitian terdahulu sudah melakukan penelitian lirik lagu sebagai media pembelajaran, yaitu diantaranya Sari, dkk (2016) meneliti tentang “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Lirik Lagu” hasil penelitiannya bahwa melalui lirik lagu dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak. Hal itu terbukti dari perolehan rata-rata kemampuan berbicara ketuntasan rata kemampuan berbicara dan ketuntasan belajar pada siklus I yang mencapai 3,548 yang termasuk dalam kriteria “sedang” dengan persentasi ketuntasan 50% dan meningkat pada siklus II yang mencapai 4,11 yang termasuk dalam kriteria “tinggi” dengan persentasi ketuntasan belajar 80%.

Hubungan penelitian ini dengan penelitian Sari, dkk, yaitu sama-sama memanfaatkan lirik lagu untuk mencapai suatu tujuan. Perbedaan peneliti Erni Melita Sari, dkk meneliti lirik lagu di terapkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak, sedangkan penelitian ini yaitu memanfaatkan lirik lagu dan diterapkan pada pembelajaran cerita fantasi di mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk melihat keefektifan lirik lagu sebagai media pembelajaran cerita fantasi di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo.

Firdausia, Lutfia (2016) meneliti tentang “Peningkatan Ketereampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Musik Berlirik Pada Siswa Kelas V SDN Pucung” hasil penelitiannya bahwa penggunaan media musik berlirik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan proses keterampilan menulis puisi dengan hasil nilai rata sebelum menggunakan media pembelajaran 78, kemudian setelah diberikan media pembelajaran berupa musik berlirik nilai rata-rata kelas menjadi 86.

Hubungan ini dengan penelitian Firdausia yaitu, dalam proses pembelajaran sama-sama menggunakan media pembelajaran berupa lirik lagu untuk

mencapai hasil yang maksimal. Namun dalam penelitian ini terdapat perbedaan dalam lirik lagu yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Peneliti Firdausia dalam proses pembelajarannya menerapkan media pembelajaran berupa lirik lagu yang berjudul “Burung Kutinga”, “ Kupu-kupu”, “Kebunku”, dan “Menanam Jagung”. Sedangkan dalam penelitian ini dalam proses pembelajaran dikelas, menerapkan media pembelajaran lirik lagu yang berjudul “Sepatu Super”.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan terjun ke lapangan kemudian mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dan melihat situasi secara langsung, sehingga dapat dipastikan data yang diperoleh benar-benar fakta.

Menurut Sugiyono dalam Rohmadi (2015: 23) menurutnya, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (lawannya adalah eksperimen) dengan peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel dan sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Subjek penelitian dalam penulisan ini yaitu peserta didik kelas VII A dan VII B SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah efektifitas dalam penggunaan lirik lagu sebagai media pembelajaran cerita fantasi peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi. Metode observasi merupakan dalam meneliti, penelitian ini turun ke lapangan secara langsung dengan mengamati daerah sekitar dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan sumber data, sehingga dapat dipastikan data yang diperoleh peneliti benar-benar nyata sesuai dengan yang terjadi

dilapangan. Metode wawancara wawancara merupakan komunikasi antara peneliti dengan narasumber dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan yang diteliti oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti. Sedangkan metode dokumentasi merupakan teknik dengan cara mengumpulkan data arsip-arsip, berupa RPP, buku, foto dan agenda yang telah dilaksanakan, yang berhubungan dengan pembelajaran di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo. Hal itu dilakukan agar peneliti mengetahui perencanaan yang telah dibuat oleh Guru Bahasa Indonesia kelas VII.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Data yang dihasilkan oleh peneliti kualitatif, dan bersifat valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu mengkonfirmasi data yang sudah diperoleh oleh peneliti, kemudian membandingkannya.

Hal tersebut diperkuat oleh ahli Menurut Moleong dalam Sholiha (2010 : 44) teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Berdasarkan penelitian ini, maka teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek melalui waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti sudah melakukan sesuai dengan prosedur. Penelitian pertama dilakukan di kelas VII A berjumlah 31 peserta didik. Namun saat dilakukan proses penelitian berjumlah 27 peserta didik, karena terdapat peserta didik yang tidak masuk sekolah berjumlah 3, kemudian 1 peserta didik sedang mengikuti organisasi OSIS untuk mengerjakan acara perpisahan kelas IX. Kelas VII A dan kelas VII B.

Langkah-langkah dalam menerapkan lirik lagu sebagai media pembelajaran cerita fantasi.

- a. Langkah pertama peneliti mengajak berdiskusi dengan peserta didik kelas VII A, bukan mengenai materi pembelajaran.
- b. Langkah kedua peneliti menyampaikan KD (Kompetensi Dasar), Indikator, dan tujuan pembelajaran.
- c. Langkah ketiga peneliti mengecek ketidakhadiran peserta didik kelas VII A.
- d. Langkah keempat kelas VII A berjumlah 27 peserta didik, kemudian peneliti membagi kelompok, dengan cara dua kursi depan dan belakangnya dua kursi menjadi satu kelompok. Setiap kelompok memiliki anggota yang berjumlah 4 peserta didik, namun terdapat satu kelompok yang berjumlah 3 peserta didik.
- e. Langkah kelima peneliti menyampaikan tema khusus kepada peserta didik yaitu mengenai tentang “Sepatu Super”.
- f. Langkah keenam peneliti membagikan kertas kepada peserta didik satu-persatu yang berisikan lirik lagu yang berjudul “Sepatu Super”.
- g. Langkah ketujuh peneliti meminta seluruh peserta didik untuk membaca lirik lagu yang berjudul “Sepatu Super” yang telah dibagikan oleh peneliti kepada peserta didik.
- h. Langkah kedelapan peserta didik muncul imajinasi setelah membaca lirik lagu yang berjudul “Sepatu Super” dan peserta didik diminta untuk berdiskusi sesuai dengan kelompok masing-masing untuk menuangkannya dengan cara menulis cerita fantasi dengan tema khusus yang telah disampaikan oleh peneliti.
- i. Langkah kesembilan peneliti meminta salah satu peserta didik untuk maju kedepan membacakan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama kelompoknya.

Selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik mengikuti setiap langkah pembelajaran yang diperintahkan secara seksama. Penerapan lirik lagu sebagai media pembelajaran cerita fantasi kelas VII A di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo tergolong berhasil dan baik, jika dilihat dari prosedur dan langkah-langkah

yang sudah dibuat oleh peneliti saat pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan dan penerapan lirik lagu sebagai media pembelajaran cerita fantasi di kelas VII A, mampu memberikan hal-hal yang positif terhadap pemikiran siswa dan membuat suasana dalam pembelajaran menjadi menyenangkan.

Berikut ini lirik lagu yang berjudul “Sepatu Super” yang digunakan sebagai media pembelajaran.

Sepatu Super

Kumulai, hari hari
Dengan langkah pasti
Tuk mencoba lagi
Tak menyerah
Ku tak akan kalah
Hari ini, esok, atau nanti
Ku berlari, terbang tinggi
Tak berhenti meski banyak rintangan
Berlari terbang tinggi
Kejar mimpi dengan cara ajaib
Sepatu super
Ku berlari terbang tinggi
Tak berhenti meski banyak rintangan
Ku berlari terbang tinggi
Kejar mimpi dengan cara ajaib
Sepatu super

Hasil karya cerita fantasi oleh peserta didik VII A yang dilakukan secara berdiskusi sesuai dengan kelompoknya dalam menulis cerita fantasi menggunakan media pembelajaran lirik lagu yang berjudul “Lirik Lagu”.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, bahwa penggunaan lirik lagu sebagai media pembelajaran pada cerita fantasi berhasil, karena kesesuaian penggunaan media yang diterapkan dalam pembelajaran tersebut mempermudah proses pembelajaran dan menjadikan peserta didik termotivasi. Penggunaan lirik lagu yang berjudul “Sepatu Super” memberikan imajinasi kepada peserta didik, dan kemudian dituangkan kedalam tulisan, sehingga peserta didik menjadi lebih terampil dalam kegiatan menulis.

Hasil belajar kelas VII A dan VII B terlihat perbedaan yang signifikan. Hasil ini dapat dilihat dari tes yang diselenggarakan, dan menjadi tolak ukur kemampuan pada peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Kelas VII B dan VII A, kedua kelas tersebut melaksanakan tes soal yang sama. Cara peneliti dalam menilai soal berjumlah 5 butir. Nilai tertinggi maksimal 100 dan jika siswa menjawab pertanyaan dengan salah akan mendapat nilai 0. Hasil dari tes tersebut menunjukkan rata-rata yang diperoleh kelas pengontrol atau kelas VII B yaitu 72,65. Sedangkan hasil yang diperoleh kelas eksperimen VII A menunjukkan nilai rata-rata 81,85.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa lirik lagu yang diterapkan dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang diharapkan.

Hasil pembelajaran kelas VII B dengan menggunakan metode ceramah atau tidak menggunakan media pembelajaran, belum memberikan nilai maksimal. Hal ini terjadi karena kurangnya motivasi pada peserta didik, dan pembelajaran kurang menarik, dan nilai rata-rata yang diperoleh dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Kelas VII A menggunakan media pembelajaran cerita fantasi memberikan hasil baik dan positif. Penggunaan lirik lagu sebagai media pembelajaran cerita fantasi sangat memberikan dampak positif pada diri peserta didik, membuat peserta didik menjadi termotivasi dan bersemangat saat mengikuti proses pembelajaran. Hal itu diketahui melalui peneliti memberikan angket respon yang berjumlah 20 pernyataan kepada peserta didik.

Kesimpulan jumlah pernyataan nomor 1 sampai 20 yang memilih respon STS (Sangat Tidak Setuju) sebanyak 98, TS (Tidak Setuju) sebanyak 167, S (Setuju) sebanyak 199, dan SS (Sangat Setuju) sebanyak 76. Dengan presentase STS 18,1%, TS 30,9%, S 36,8 dan SS 14,0%.

Keefektifan media pembelajaran menggunakan lirik lagu pada cerita fantasi dapat diketahui melalui hasil belajar dan angket respon. Dari hasil menggunakan lirik lagu sebagai media pembelajaran nilai yang diraih kelas menggunakan media tersebut lebih unggul daripada kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran lirik lagu, selain itu melalui angket respon yang diisi oleh peserta didik, dapat diketahui bahwa media pembelajaran lirik lagu sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran, mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran, dan menyenangkan. Selain itu mempermudah menemukan ide.

Penerapan lirik lagu sebagai media pembelajaran cerita fantasi kelas VII A di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat oleh peneliti, dan siswa terlihat sangat bersemangat, senang, tertarik dengan media pembelajaran lirik lagu, dan termotivasi sampai ada beberapa siswa yang membaca media lirik lagu dengan dibuat untuk bernyanyi. Penggunaan lirik lagu dapat mengasah keterampilan menulis pada peserta didik.

Hal ini sejalan dengan peneliti Sari (2016) penerapan lirik lagu dalam kegiatan pembelajaran di PAUD menciptakan kegiatan yang menyenangkan dan menarik bagi anak.

Selain itu, juga sejalan dengan peneliti Firdausia (2006) Peneliti menemukan penerapan media musik berlirik dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Pucung Kalasan Sleman Yogyakarta.

Berdasarkan uraian hasil belajar siswa dari proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran/ model ceramah dan kelas menggunakan media pembelajaran dalam penerapan lirik lagu sebagai media pembelajaran cerita fantasi, menunjukkan keefektifan, hal itu terbukti kelas VII A memperoleh nilai rata-rata 81,85 dan lebih unggul.

Firdausia, Lutfia (2016) penggunaan media musik berlyrik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia efektif, dapat meningkatkan proses keterampilan menulis puisi dengan hasil nilai rata sebelum menggunakan media pembelajaran 78, kemudian setelah diberikan media pembelajaran berupa musik berlyrik nilai rata-rata kelas menjadi 86.

4. PENUTUP

4.1 KeSimpulan

- a. Dalam penelitian terdapat perbedaan yang signifikan di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo yakni hasil belajar peserta didik tidak menggunakan media pembelajar dengan yang menggunakan media pembelajaran. Perbedaan tersebut terbukti kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 72, 65 dan kelas yang menggunakan media pembelajaran berupa lirik lagu memperoleh nilai rata-rata 81,85.
- b. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran lirik lagu di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran berbasis metode ceramah. Hal ini terbukti perolehan angket respon yang telah diisi oleh siswa menunjukkan bahwa penggunaan lirik lagu sebagai media pembelajaran cerita fantasi sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran, mempermudah siswa dalam proses pembelajaran, dan menyenangkan. Selain itu mempermudah menemukan ide.

DAFTAR PUSTAKA

- Chasana, Siti Haryani. 2012. "Pengembangan Media *Ilusi Card* Untuk Pembelajaran Menulis Cerita Fantasi Bagi Siswa Kelas VII SMP". Nama Jurnal. 1(1). 1-10.
- Firdausia, Lutfia. 2016. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Musik Berlyrik Pada Kelas V SDN Pucung". Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. 5(10). 932-939

- Rohmadi, Muhammad, Yakub Nasucha. 2015. *Dasar-dasar Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*. Pustaka Brilliant: Surakarta.
- Sari, Erni Melita, dkk. 2016. "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Lirik Lagu". *Jurnal Ilmiah Potensia*. 1(1). 35-40.
- Sholiha, Ika. 2010. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Partisipasi dan Keaktifan Berdiskusi Siswa dalam Pembelajaran Biologi Kelas VII SMP N 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009. *Skripsi. UNS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.
- Sufanti, Main, dkk. 2017. *Silabus & Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sufanti, Main. 2014. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.